

3 Bulan Diduga Makan Gaji Buta, Mantan Plt Kasek SMPN 3 Pallangga Tidak Pernah Masuk Mengajar

Shanty SH - GOWA.WARTAWAN.ORG

Apr 12, 2026 - 21:47



Foto : Pintu masuk SMP Negeri 3 Pallangga.

GOWA,SULSEL- Mantan Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Sekolah yang kembali menjadi guru biasa dan tidak pernah masuk mengajar merupakan bentuk pelanggaran disiplin ASN yang serius.

Berdasarkan regulasi terkini (Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil), setiap ASN, termasuk guru yang pernah menjabat sebagai Plt Kepala Sekolah wajib memenuhi beban kerja dan hadir di sekolah.

Tetapi berbeda dengan Mantan Pelaksana Tugas (Plt) Kepala SMP Negeri 3 Pallangga, M.Zahir, yang sekarang statusnya kembali menjadi Guru PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan) sudah 3 bulan lamanya, tidak pernah datang ke sekolah untuk mengajar siswa, yang sebagai mestinya menjalankan tugas dan fungsinya sebagai guru PJOK.

Menurut sumber guru, yang tidak mau disebutkan namanya, oknum guru tersebut, katanya sudah 3 bulan tidak pernah datang ke sekolah untuk mengajar.

"Kasihan anak-anak, kalau masuk jam mengajarnya, biasa tidak belajar, karena tidak ada gurunya datang. Apalagi sudah 3 bulan, tidak ada informasinya dan tidak pernah masuk mengajar, seharusnya dia tahu, tugas dan fungsinya, sudah kembali menjadi guru, tetap mengajar, biasanya Kepala Sekolah yang menggantikannya untuk mengajar siswa," ungkapnya kepada wartawan INDONESIASATU.CO.ID pada Sabtu (11/4/2026).

Kalau memang dia tidak mau lagi masuk mengajar, katanya, pindah saja ke tempat lain, karena kami disini semua guru, juga heran dengan oknum guru seperti itu, tidak jelas juga alasannya, kalau dihubungi nomor HP nya, tidak pernah aktif.

"Nomor WhatsApp nya itu selalu gonta ganti, dan sudah berapa kali juga saya hubungi, HP nya tidak aktif, itu hari saya pernah hubungi aktif, tetapi baru-baru ini, saya hubungi lagi, WhatsApp sudah tidak aktif lagi," bebarnya.

Kepala SMP Negeri 3 Pallangga, H.Syamsul Bachri, yang dikonfirmasi membenarkan bahwa gurunya itu, guru PJOK dan sudah 3 bulan tidak pernah datang ke sekolah.

"Dia itu guru PJOK, sebelumnya pernah menjabat Plt Kepala Sekolah selama 3 tahun, setelah serah terima jabatan, saya sudah tidak ketemu lagi," jelasnya.

Syamsul Bachri juga menyampaikan kepada wartawan, pihaknya sudah melaporkan secara lisan oknum guru tersebut ke Dinas Pendidikan Kabupaten Gowa.

"Saya sudah melaporkan secara lisan kepada Kepala Bidang (Kabid) SMP dan Sekretaris Dinas Pendidikan," terangnya.

Sementara mantan Plt Kepala SMP Negeri 3 Pallangga, M Zahir, yang juga dikonfirmasi via WhatsApp, hingga Minggu (12/4/2026) tidak bisa dihubungi HP nya dan pesan teks (SMS) melalui aplikasi pesan WhatsApp yang dikirim ke Zahir, juga ceklis, tidak aktif. (Shanty)